

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa proses pemanfaatan limbah sisik ikan kakap putih menunjukkan potensi untuk menggunakan limbah sisik ikan sebagai bahan baku alternatif dalam industri fashion. Dengan memanfaatkan limbah sisik ikan, dapat membantu mengurangi jumlah limbah dan mendorong praktik produksi yang berkelanjutan. Dengan penggunaan pH 4 (asam cuka) dan resin UV dalam eksperimen ini menunjukkan bahwa limbah sisik ikan dapat diolah menjadi material payet yang kokoh dan tahan lama. Proses ini dapat memodifikasi sifat dan kimia dari sisik ikan untuk memenuhi kebutuhan dalam pembuatan produk fashion. Penggunaan material baru dari limbah sisik ikan memberikan potensi untuk kreativitas desain yang lebih luas dalam industri fashion. Desainer dapat menghasilkan produk-produk yang unik dan berkelanjutan dengan memanfaatkan karakteristik unik dari material tersebut.

Evaluasi terhadap kualitas material akhir dari eksperimen tersebut perlu dilakukan untuk menilai kekuatan, daya tahan, dan estetika produk yang dihasilkan. Material yang dihasilkan harus memenuhi standar kualitas yang diperlukan dalam industri fashion supaya dapat diterima oleh konsumen. Dengan demikian, pembuatan produk fashion dari limbah sisik ikan menawarkan potensi untuk menciptakan produk-produk yang inovatif, berkelanjutan, dan ramah lingkungan dalam industri fashion. Namun, penelitian lebih lanjut dan pengembangan material serta evaluasi kualitas produk akhir masih diperlukan untuk memastikan kesuksesan dan penerimaan produk ini di lingkungan fashion.

#### **5.2 Saran**

Pada penelitian yang berjudul “PEMANFAATAN LIMBAH SISIK IKAN SEBAGAI PRODUK FASHION “ masih memiliki kekurangan yang dapat

dilakukannya pengembangan lebih lanjut. Untuk menghasilkan produk yang maksimal maka adapun saran yang diberikan sebagai berikut :

1. Perlu dilakukannya penelitian lanjutan untuk mempelajari lebih dalam tentang karakteristik material yang dihasilkan dari limbah sisik ikan dengan menggunakan berbagai metode pengolahan, termasuk variasi dalam konsentrasi pH dan jenis resin yang digunakan. Hal ini akan membantu dalam pemahaman yang lebih baik tentang sifat-sifat material dan potensinya dalam pembuatan produk fashion.
2. Dengan penelitian yang telah diselesaikan penulis, pembaca dapat melakukan uji kualitas secara menyeluruh terhadap material yang dihasilkan, termasuk uji kekuatan, ketahanan terhadap air dan panas, serta ketahanan terhadap aus. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa material dapat memenuhi standar kualitas yang dibutuhkan dalam industri fashion.
3. Dengan hasil akhir produk yang telah diselesaikan oleh penulis, pembaca dapat meneruskan pengembangan produk dengan melibatkan desainer untuk mendapatkan wawasan dan perspektif desain yang berharga. Kolaborasi dengan desainer dapat membantu dalam mengidentifikasi potensi kreatif dari material tersebut dan menghasilkan produk-produk yang menarik dan inovatif.
4. Pada produk akhir yang dihasilkan oleh penulis, pembaca dapat melanjutkan penelitian dengan melakukan sosialisasi dan edukasi kepada konsumen tentang manfaat menggunakan produk fashion yang terbuat dari limbah sisik ikan. Menyampaikan informasi tentang asal-usul bahan baku, proses produksi yang berkelanjutan, dan kontribusi terhadap lingkungan dapat meningkatkan kesadaran dan penerimaan konsumen terhadap produk tersebut.

5. Dalam pembentukan produk, dapat dipastikan bahwa pembaca dapat mengembangkan strategi pemasaran yang kreatif untuk mempromosikan produk fashion yang terbuat dari limbah sisik ikan. Memanfaatkan cerita dan nilai tambah dari penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan dapat menarik perhatian konsumen dan membedakan produk ini dari produk fashion konvensional.
6. Selain produk tas, aksesoris dan home decor, pembaca juga dapat mengembangkan berbagai jenis produk fashion, mulai dari pakaian, aksesoris, hingga alas kaki, yang menggunakan material dari limbah sisik ikan. Diversifikasi produk dapat memperluas pasar dan meningkatkan potensi penjualan.

Dengan menerapkan saran-saran ini, pembuatan produk fashion dari limbah sisik ikan dengan menggunakan bahan pH dan resin dapat menjadi solusi inovatif dalam mengurangi limbah plastik dan mendukung praktik produksi yang lebih berkelanjutan dalam industri fashion.